

**PEMANFAATAN KATALOG *ONLINE*
SEBAGAI MEDIA TELUSUR KOLEKSI
PADA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Mada
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**MALINI
NIM 03645/2008**

**PRODI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pemanfaatan Katalog *Online* sebagai Media Telusur Koleksi
pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta
Nama : *Malini*
NIM : 03645/ 2008
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2011
Disetujui oleh Pembimbing,



Marlina, S.IPL., MLIS.
NIP 19810210 200912 2 005

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

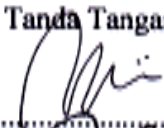
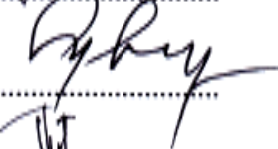

Nama : Malini
NIM : 03645/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan Katalog *Online* Sebagai Media Telusur Koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta

Padang, 08 Agustus 2011

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Marlina, S. IPI, MLIS.	1. 
2. Sekretaris : Drs.Syahyuman, M.Si.	2. 
3. Anggota : Tressyalina, S. Pd., M.Pd.	3. 

ABSTRAK

Malini. 2011. “Pemanfaatan Katalog *Online* sebagai Media Telusur Koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta”. *Makalah*. Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pemanfaatan katalog *online* sebagai media telusur koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Kajian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) mengetahui pemanfaatan katalog *online*, (2) kendala-kendala yang dihadapi dan, (3) pemecahan masalah dari kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan atau pemanfaatan katalog *online* di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan katalog *online* sangatlah penting bagi perpustakaan Universitas Bung Hatta yang berfungsi sebagai alat bantu dalam penelusuran informasi, dan temu balik informasi bagi penggunaannya; katalog *online* yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Bung Hatta kurang dimanfaatkan dalam penelusuran informasi yang disebabkan karena kurangnya sosialisasi atau promosi belum adanya orang atau tenaga yang profesional pada bidang perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Agar penggunaan katalog *online* dalam pencarian informasi dapat terlaksana dengan baik, dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dapat disarankan; Sebaiknya Perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat menanggulangi masalah yang dihadapi dalam penggunaan katalog *online* dengan cara memberi bimbingan dan pengarahan kepada pengguna tentang katalog *online*; perpustakaan Universitas Bung Hatta harus melakukan peningkatan di bidang pelayanan informasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis mengucapkan khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Pemanfaatan Katalog *Online* sebagai Media Telusur Koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada saat penelitian ini dilaksanakan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Emidar, M.Pd. dan Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
2. Marlina, S. IPI.,MLIS selaku Pembimbing Tugas Akhir;
3. Sastri Indra Murni, S.Sos. selaku Penasehat Akademik;
4. Seluruh staf yang pengajar dan karyawan di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah;
5. Rembai, SH selaku kepala Kantor UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Demikianlah penulisan makalah ini, semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR LAMPIRAN.....

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah 3

C. Tujuan Penulisan..... 4

D. Manfaat Penulisan..... 4

E. Metodologi Penelitian 4

F. Kajian Literatur 5

1. Hakikat Katalog Perpustakaan 5

2. Tujuan dan Fungsi Katalog Perpustakaan..... 6

3. Bentuk Katalog Perpustakaan 7

4. Pengertian *Online Public Catalog Access Catalogue* (OPAC) 9

5. Tujuan dan Fungsi OPAC 11

6. Keuntungan dan Kerugian OPAC..... 12

BAB II. PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Katalog *Online* pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta..... 14

B. Faktor-faktor yang Menjadi Kendala dalam Penggunaan Katalog *Online* di Perpustakaan Universitas Bung Hatta..... 17

C. Pemecahan Masalah..... 18

BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara dengan Pustakawan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang	24
Lampiran 2	Transkrip Data Observasi di UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan unit yang mempunyai peran strategis dalam mendukung kegiatan pendidikan dan sebagai salah satu penunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu perpustakaan juga merupakan pusat dan sumber belajar serta sarana pembelajaran yang mempunyai tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan, dan pelayanan informasi bagi pengguna dilingkungan institusi pendidikan (Sulistyo-Basuki,1991).

Perpustakaan adalah sebuah badan yang bergerak dalam bidang informasi dan dokumentasi, yang di tujukan untuk melayani masyarakat dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Informasi adalah pengetahuan yang dikomunikasikan melalui berbagai macam media rekam. Jika dilihat dari bentuk penyajiannya, informasi rekam dapat dituangkan dalam berbagai bentuk media yaitu media cetak mikro, seperti microfilm dan mikrofis media pandang dengar, seperti film, pita rakam, slide dan sebagainya (Yulia, 2009:2).

Dunia perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan dunia perpustakaan ini didukung oleh perkembangan sistem informasi dan komunikasi serta pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang, hingga saat ini dunia perpustakaan telah banyak memanfaatkan sistem informasi.

Soetminah (1992:60) mengatakan tugas pokok perpustakaan adalah melayani informasi bagi penggunanya. Perpustakaan memberikan layanan kepada

penggunanya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna berupa koleksi bahan pustaka.

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat, maka bertambah pula bahan pustaka yang dihasilkan sehingga timbul istilah adanya ledakan informasi. Berlimpahnya informasi akan mempersulit memperoleh informasi dari sejumlah bahan pustaka. Penerapan sistem informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan perpustakaan tersebut, bukan lagi pada besar gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun banyaknya pengguna (Ardoni, 2005:32)

Salah (2009:35) mengatakan katalog perpustakaan adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Daftar tersebut biasa berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau kepustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit informasi.

Informasi tersebut bisa ditemukan dengan mudah pada katalog karena dalam katalog sudah terdapat semua informasi yang di butuhkan. Jika pengguna ingin mencari suatu dokumen di perpustakaan, maka dapat menggunakan katalog yang tersedia, karena katalog tersebut adalah representasi dari koleksi yang dimiliki. Katalog perpustakaan adalah daftar koleksi dari suatu perpustakaan tertentu yang disusun secara sistematis.

Salah satu sistem informasi yang digunakan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang yaitu *Online Public Access Cataloging* (OPAC). Manfaat yang diperoleh bagi pengguna adalah mempermudah penelusuran informasi,

menghemat waktu, dan tenaga. Bagi perpustakaan adalah mempermudah dalam mengolah bahan pustaka, meringankan pekerjaan, menghemat tenaga, serta bahan pustaka dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Dari hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa katalog menduduki tempat penting dalam unit informasi untuk menelusuri bahan pustaka yang ada pada zaman sekarang. Fasilitas katalog *online* maupun katalog kartu yang sudah ada akan menyebabkan para pemustaka tidak menyadari manfaat katalog tersebut. Sehingga mereka cenderung mencari buku atau informasi yang diperlukan langsung kerak koleksi, yang akan memakan waktu cukup lama dalam penelusuran informasi diperpustakaan tersebut. Makalah ini akan membahas tentang “ *Pemanfaatan Katalog Online Sebagai Media Telusur Koleksi Umum pada UPT Universitas Bung Hatta*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan penggunaan katalog online dalam penacarian informasi pada perpustakaan Universitas Bung Hatta?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam penggunaan Katalog online untuk mencari informasi diperpustakaan Universitas Bung Hatta?
3. Bagaimanakah pemecahan masalah dari kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan katalog online perpustakaan Universitas Bung Hatta?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui pemanfaatan katalog *online* dipergustakaan Universitas Bung Hatta; (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan katalog *online* dipergustakaan Universitas Bung Hatta; (3). untuk mengetahui pemecahan masalah dari kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan atau pemanfaatan Katalog *online* di perpustakaan Universitas Bung Hatta.

D. Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi bahwa menggunakan katalog *online* berguna sebagai sarana temu balik informasi dan sebagai daftar inventaris koleksi disuatu perpustakaan.
3. Memperluas tentang teknis penggunaan katalog *online* karena mempermudah pengguna dan pustakawan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
4. Bagi pustakawan menambah pengetahuan dalam proses penggunaan catalog.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan penggunaan, kendala-kendala yang dihadapi dan pemecahan masalah, penulis menggunakan instrumen berupa observasi dan wawancara langsung pada pustakawan dan tinjauan pustaka.

F. Kajian Literatur

1. Hakikat Katalog Perpustakaan

Pengkatalogan berasal dari kata dasar katalog. Katalog adalah daftar buku yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun secara sistem tertentu, pengkatalogan artinya proses membuat katalog dalam beberapa buku dikenal dengan istilah pengkatalogan. Katalogisasi dalam bahasa belanda dengan *catalogisering* sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *cataloguing* Yusuf (1996:98).

Sulistyo-Basuki (1993:315) mengatakan, katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi. Daftar menunjukkan adanya susunan menurut prinsip tertentu sedangkan buku mencakup arti buku dalam arti luas. Perpustakaan sangat memerlukan katalog untuk menunjukkan ketersediaan koleksi yang dimilikinya. Untuk itu perpustakaan memerlukan suatu daftar yang bersisikan informasi bibliografis dari koleksi yang dimilikinya.

Saleh (2009:35) mengatakan, katalog perpustakaan adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada diperpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Daftar tersebut biasa berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau kepustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit informasi. Informasi tersebut bisa kita temukan dengan mudah pada katalog karena dalam katalog sudah terdapat semua informasi yang kita butuhkan.

KBBI (2002:515) katalog adalah secarik kartu, daftar, atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun

secara berurutan, teratur, dan alfabetis. *Ensiklopedi Sastra Indonesia* (2004:403) katalog adalah dari istilah Inggris *catalogue*. Katalog adalah daftar isi suatu perpustakaan yang disusun secara sistematis, biasanya dengan urutan abjad, keterangan singkat tentang tiap-tiap butirnya.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa katalog perpustakaan merupakan suatu petunjuk atau daftar sebuah koleksi yang ada pada perpustakaan tersebut. Katalog merupakan suatu wadah untuk mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Jika pengguna ingin mencari suatu informasi atau dokumen dipergustakaan, maka ia dapat menggunakan katalog yang tersedia, karena katalog tersebut adalah representasi dari koleksi yang dimiliki. Katalog perpustakaan adalah daftar koleksi dari suatu perpustakaan tertentu yang disusun secara sistematis.

2. Tujuan dan Fungsi Katalog Perpustakaan

Tujuan katalog menurut Cutter dalam (Sulistyo-Basuki, 1991: 316):

- a. Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarangnya, judul atau subjeknya.
- b. Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek dalam jenis literatur tertentu,
- c. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya berdasarkan karakternya.

Menurut Yusuf (2007:46), fungsi umum dari katalog antara lain:

- a. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan lain dengan menggunakan simbol-simbol angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*)
- b. Mendaftar semua buku dan bahan lain dalam susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek buku yang bersangkutan, kedalam

satu tempat khusus diperpustakaan guna memudahkan pencarian entri-entri yang diperlukan.

- c. Memberikan kemudahan untuk mencari sutau buku atau bahan lain diperpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan. Misalnya orang bisa mencari buku dengan hanya mengetahui nama pengarangnya saja sementara judul dan keterangan lainnya lupa, atau orang juga bisa mencari suatu buku hanya dengan melalui judul buku saja tanpa mengetahui nama pengarangnya. Hal tersebut bisa dilakukan melalui subjek dari buku yang bersangkutan.

Katalog bagi suatu perpustakaan sangat penting. Demikian pula halnya bahan pustaka tidak memakai katalog sebagai alat atau media temu balik, maka akan sulit bagi siapa pun untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat (Suhendar, 2007:2).

Katalog perpustakaan berfungsi sebagai inventaris dokumen sebuah perpustakaan sekaligus berfungsi sebagai sarana temu balik (Sulityo-Basuki,1991:317).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi katalog perpustakaan adalah sebagai sarana temu balik informasi, sistem komunikasi dan sebagai daftar inventaris koleksi disuatu perpustakaan, yaitu untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

3. Bentuk Katalog Perpustakaan

Bentuk katalog yang digunakan diperpustakaan mengalami perkembangan dari masa kemasa. Perkembangan katalog perpustakaan nampak dari perubahan bentuk fisiknya. Sebelum katalog terpasang (*online*) muncul, telah dikenal berbagai bentuk katalog perpustakaan, dan bentuk yang paling umum digunakan ialah katalog kartu. Katalog perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari

berbagai bentuk fisik antara lain, katalog kartu, katalog buku, katalog berkas, katalog terpasang (Suhendar, 2007:3)

Bafadal (2008:92) mengatakan, ditinjau dari bentuknya ada 3 macam bentuk katalog yaitu katalog berkas, katalog buku dan katalog kartu ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Katalog berkas (*sheaf catalogue*)
Adalah katalog berkas ini terdiri dari beberapa lembaran kertas biasa yang diikat menjadi longgar. Ukuran setiap lembarannya 20 x 10 cm. setiap satu ikatnya berisis 500 sampai 650 lembar yang setiap lembarnya hanya berisis uraian satu buku.
- b. Katalog buku (*book catalogue*)
Katalog buku merupakan salah satu bentuk katalog tercetak yang berbentuk buku, setiap lembarnya bisa berisi uraian beberapa judul buku. masing – masing lembarnya terdiri dari. Kolom – kolom untuk ciri buku, seperti kolom judul, kolom pengarang, kolom kota terbit, kolom penerbit, kolom tahun terbit.
- c. Katalog kartu (*card catalogue*)
merupakan salah satu katalog yang biasanya dibuat dari Kertas manila putih berukuran 12,5 x 7,5 cm. Pada setiap lembar kartu katalog hanya berisi uraian satu judul buku. Katalog kartu ini banyak digunakan dipergustakaan seluruh Indonesia, khususnya dipergustakaan perguruan tinggi.

Bentuk fisik katalog perpustakaan lainnya adalah katalog berbentuk mikro. Katalog berbentuk mikro semakin terkenal sejalan dengan pengembangan *computer output microform* (COM). COM dibuat berbentuk *microfilm* atau *microfiche*. Katalog dalam bentuk mikro lebih murah dibandingkan dengan katalog berbentuk buku. Bentuknya ringkas dan mudah menyimpannya.

Katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebut dengan *Online Public Access Catalogue* (OPAC), adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. OPAC cepat menjadi pilihan katalog yang digunakan beberapa perpustakaan, OPAC dianggap paling mutakhir (Taylor 1992:11).

Katalog terdiri dari berbagai macam bentuk seperti katalog berkas, katalog buku, katalog kartu. Perkembangan teknologi yang sangat pesat katalogpun mulai berkembang yaitu katalog *online* atau katalog komputer terpasang yang data bibliografinya dimasukkan kedalam computer.

4. Pengertian *Online Public Acces Catalogue* (OPAC)

Penelusuran bahan pustaka adalah suatu cara yang dilakukan pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkannya di perpustakaan. Untuk menelusuri keberadaan bahan pustaka diperlukan alat telusur salah satunya yaitu OPAC. Katalog *online* adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer untuk menemukan kembali koleksi yang ada disuatu perpustakaan. OPAC ini merupakan sistem katalog terotomasi, sehingga katalognya disimpan dalam bentuk yang terbaca mesin serta dapat diakses secara *online* oleh pengguna perpustakaan melalui terminal dan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan.

Siregar dalam Husagian (2003:3) *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dalam bahasa Indonesia tidak ada istilah bakunya. Ada perpustakaan yang menyebutnya dengan istilah katalog *online* atau katalog terpasang, dan ada juga yang tetap menyebutnya dengan OPAC. Selain itu, ada juga yang menyebutnya dengan Katalog Akses Umum Talian, disingkat KAUT.

Corbin dalam Husagian (2003:3) menyebutnya dengan *Online Public Catalog*, yaitu suatu katalog yang berisi informasi bibliografi dari koleksi suatu perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam, dan dapat diakses secara *online* oleh pengguna. Katalog dapat ditelusur secara *online* melalui titik

akses yang ditentukan. Pendapat ini menekankan pengertian OPAC dari segi penyimpanan dan penelusuran secara *online*.

Tedd (1993:141) menyatakan, OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri pangkalan data katalog, untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, sehingga mendapatkan informasi tentang lokasinya, jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia diperpustakaan atau sedang dipinjam.

Sulistyo-Basuki (1991:62) menyatakan, OPAC dibuat dengan menggunakan format *Machine Readable Catalogue* (MARC), yaitu berupa format katalog dimana data bibliografi dimasukkan kedalam tengara (tag). Penyimpanan itu berdampak terhadap proses temu balik dan pertukaran data bibliografis.

Pendapat ini menunjukkan fungsi OPAC sebagai sarana temu balik informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi. OPAC juga dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanannya. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa katalog *online* adalah suatu alat telusur yang mana suatu katalog berisi data bibliografi dari suatu koleksi perpustakaan kemudian disimpan pada media rekam dan dapat diakses secara *online* oleh pengguna katalog. Katalog ini dapat diakses secara *online* melalui titik akses yang ditentukan.

5. Tujuan dan Fungsi OPAC

Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam layanan perpustakaan untuk lebih memperlancar, mempercepat dan mempermudah layanan. Dengan teknologi informasi, semua koleksi pustaka di beberapa perpustakaan yang berjauhan dapat diintegrasikan sehingga mempermudah pencarian bahan pustaka oleh pengguna dari manapun melalui jaringan internet.

Menurut Hermanto (2011) pada artikel perpustakaan UNS Manfaat menggunakan katalog *online* adalah, penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, penelusuran dapat dilakukan dimana saja tidak harus datang ke perpustakaan, menghemat waktu dan tenaga, pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak, pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka, dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan, meningkatkan layanan perpustakaan, keberadaan perpustakaan diketahui masyarakat luas.

Katalog *online* dan katalog manual sama-sama berfungsi sebagai sarana temu balik informasi, sebagai sistem komunikasi, daftar inventaris koleksi yang ada pada suatu perpustakaan. Hanya perbedaan katalog *online* informasinya lebih spesifik dibandingkan dengan katalog manual, serta pengguna atau pengunjung lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

6. Keuntungan dan Kerugian OPAC

Sebelum adanya *Online Public Access Catalogue* (OPAC), telah ada berbagai bentuk katalog perpustakaan, dan bentuk katalog yang paling banyak digunakan oleh perpustakaan adalah katalog kartu (Horgan, 1994:2). Setelah

munculnya OPAC sejumlah perpustakaan mulai jarang yang menggunakan katalog kartu dan beralih ke bentuk OPAC. Perpustakaan mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan untuk beralih dari katalog kartu ke OPAC.

Murphy dalam Husagian (2003:8) menyatakan, OPAC adalah katalog yang paling cocok saat ini digunakan oleh perpustakaan. OPAC jauh melebihi katalog kartu dan katalog lainnya yang digantikannya. Katalog kartu memiliki sejumlah keterbatasan, walaupun fungsi dasarnya sama yaitu sebagai sarana temu balik informasi di perpustakaan, namun diantara sejumlah katalog kartu dengan OPAC terdapat banyak perbedaan.

Selain bentuk fisik, ada sejumlah perbedaan diantara OPAC dengan katalog kartu. Salah satu perbedaan penting diantara keduanya adalah cantuman bibliografi pada OPAC dapat ditelusuri dengan berbagai cara dan dapat ditampilkan pada berbagai bentuk format tampilan, sedangkan pada katalog kartu hal itu tidak mungkin dilakukan. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari sisi kegiatan penelusuran yang mencakup interaksi, bantuan pengguna, kepuasan pengguna, kemampuan penelusuran, keluaran tampilan, serta ketersediaan dan akses (Fatahi, 1995:49).

OPAC dinyatakan sebagai katalog yang interaktif, karena sistem tersebut menyediakan komunikasi antara pengguna dengan komputer dalam suatu metode atau cara yang bersifat dialog. Fatahi (1995:5) menyatakan, OPAC dapat memberikan reaksi dan merespon pengguna dalam suatu cara yang cerdas. Cara itu digunakan untuk menunjukkan pilihan penelusuran yang tersedia, mengoreksi pengoperasian yang salah, menunjukkan alternatif dokumen yang cocok dengan kriteria penelusuran dan menuntun pengguna selama melakukan penelusuran.

Pendekatan penelusuran yang interaktif ini tidak mungkin bisa dilakukan pada katalog kartu.

Menurut Husagian (2003:9) OPAC dapat diakses melalui terminal pada tempat yang berbeda dari dalam atau dari luar gedung perpustakaan, melalui *local area networks* (LAN) dan *wide area networks* (WAN), sedangkan pada katalog kartu dan katalog manual lainnya hal ini tidak dapat dilakukan. Pengguna yang berbeda, dan berada didalam atau luar gedung perpustakaan dimungkinkan menggunakan sistem OPAC secara bersama, sekalipun menelusuri cantuman yang sama pada waktu yang bersamaan, sedangkan bila menggunakan katalog kartu, hal ini tidak mungkin bisa dilakukan. Kelemahan penggunaan sistem OPAC ialah dipengaruhi faktor dari luar seperti terputusnya aliran listrik, terputusnya koneksi jaringan internet dan kerusakan *database* yang disebabkan oleh virus.

Hasil penelusuran melalui sistem OPAC dapat ditampilkan secara sistematis dan bervariasi. Tampilan informasi bibliografi adalah salah satu yang membedakan OPAC dengan katalog kartu. Bentuk dan isi cantuman bibliografi pada kartu selalu berbeda pada format yang berbeda. Tingkat deskripsi bibliografi pada OPAC biasanya lebih banyak dan bisa didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dari pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keuntungan dari OPAC yaitu dapat mempermudah pengguna dalam temu balik informasi yang dibutuhkan nya. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan.